

ABSTRAK

Mustikasari: “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2018”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah program Bantuan Pangan Non Tunai. Namun melihat fenomena yang terjadi dalam penyalurannya program ini mengalami beberapa kendala salah satunya yaitu belum tepatnya sasaran, masih banyak masyarakat yang mampu namun mendapatkan bantuan sedangkan yang benar-benar tidak mampu sama sekali tidak terdata dalam penerima bantuan program ini. Kemudian keterlambatan pembuatan KKS para KPM, dan masih ada masyarakat yang tidak bisa mencairkan BPNT ada juga yang saldo di kartu KPM nol dari yang seharusnya masuk sebesar Rp. 110.000,- perbulan dan ada penerima yang terdata namun hanya mendapat satu kali bantuan saja dan tidak pernah mendapatkan lagi bantuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Cipadung Kulon. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori George C. Edwards III. Terdapat empat dimensi yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Pelaksana, Struktur Birokrasi.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan Pendekatan deskriptif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah Lurah Cipadung Kulon, Kasi Kesejahteraan Sosial, Pemilik Agen e-warong, Masyarakat Penerima dan Garda tahun 2017. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Program BPNT di Kelurahan Cipadung Kulon belum dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut terlihat ada beberapa faktor yang masih mengalami kendala. Adapun hambatan atau permasalahan yang berarti yakni masih ada masyarakat yang merasa bahwa bantuan ini dirasa kurang memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga, masih adanya ketidaktepatan penerima BPNT, kurangnya sosialisasi sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat, kurangnya respon para pelaksana mengenai keluhan-keluhan masyarakat dan keterlambatan pembuatan kartu KKS KPM dan keterlambatan pendistribusian beras.

Kata Kunci: Kebijakan, Implementasi Kebijakan, BPNT.

ABSTRACT

Mustikasari: “Policy Implementation of Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) in Cipadung Kulon, Panyileukan, Bandung City in 2018”

This research is motivated by the many policies issued by the Government to tackle poverty, one of which is the Non-Cash Food Assistance program. But seeing the phenomenon that occurred in the distribution of this program experienced several obstacles, one of which was the inaccurate target, there were still many people who were able to get help while those who were truly unable were not recorded at all in the recipients of this program. Then the delay in making KKS from KPM, and there are still people who cannot disburse BPNT, there is also a balance on the KPM card zero from the one that should be in the amount of Rp. 110,000 each month and there are recipients who are registered but only get one assistance and never get help again.

This study aims to find out how the implementation of the Non-Cash Food Aid Program (BPNT) policy in Cipadung Kulon. The theory used in this study is the Theory of George C. Edwards III. There are four dimensions that affect the success of Policy Implementation that is Communication, Resources, Disposition, Bureaucratic Structure.

The research method uses a qualitative method with a descriptive approach, the type of data used is primary and secondary data. The technique of collecting data through interviews, observation and library research. Informants in this study were Cipadung Kulon chief of village, Head of Social Welfare, E-warong Agent Owner, Recipient Community and pioneer in 2017. The steps of data analysis according to Miles and Huberman consist of three stages, that is: data reduction, presentation, and conclusion.

The results of this study researchers concluded that the Policy Implementation of the BPNT Program in Cipadung Kulon has not been optimally implemented. It can be seen that there are several factors that are still experiencing obstacles. The obstacles or problems that mean that there are still people who feel that this assistance is felt to not meet basic household needs, there are still inaccuracies in BPNT recipients, lack of socialization resulting in a lack of understanding of the community, lack of response about the community complaints, the delay in making KKS from KPM and the delay in distributing rice.

Keywords: Policy, Policy Implementation, BPNT.